



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

**PATRIOT *EYECLICK* SYSTEM DANTA
(Portal Satu Data Kota Bekasi)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Data merupakan salah satu hal yang penting dari suatu organisasi. Data yang dimiliki dapat diolah menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi perkembangan organisasi tersebut. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan, semakin banyak pula data yang harus diolah. Oleh karena itu tempat penyimpanan data-data yang dimiliki harus aman dari berbagai gangguan. Sebelum teknologi informasi berkembang seperti saat ini, data yang dimiliki oleh organisasi disimpan dalam bentuk dokumen dengan media kertas, atau biasa disebut dengan *manual filling system*. Menyadari keterbatasan yang dimiliki sistem ini, para ahli mengembangkannya sehingga ditemukannya *fle-based system*, yang kemudian dikembangkan lagi menjadi database sistem. Pengelolaan data dan informasi pembangunan di Dinas Bina Marga dan Sumber Daya air Kota Bekasi saat ini masih menggunakan pola yang lama yakni menyimpan *hardcopy* berkas atau dokumen di lemari-lemari arsip bahkan gudang-gudang penyimpanan sehingga berkas atau dokumen menjadi sangat rentan terhadap kerusakan, keamanan bahkan kehilangan. Walaupun ada yang tersimpan di perangkat komputer namun masih sebatas pada program *microsoft excel* sehingga memiliki keterbatasan dalam *aksesibilitas* dan jangkauan. Kelemahan-kelemahan Dari pengelolaan data dan informasi saat ini, antara lain adalah :

1. Rentan kehilangan data
2. *Minim aksesibilitas*
3. *Low respon time*
4. Boros dalam penggunaan material kertas dan tinta

Pembangunan dan pengelolaan *One Database* dalam DBMSDA *Patriot Eye Click System* sebagai data digital harus dilakukan dalam rangka menjawab persoalan-persoalan tersebut di atas. Akurasi data dan informasi yang handal tentunya akan menghasilkan pembangunan yang tepat sasaran sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai dengan konsep dan waktu yang terukur dan jelas pula. Adapun tujuan dari DBMSDA *Patriot Eye Click System* ini adalah sebagai berikut : Tujuan Jangka Pendek (2 bulan) Membangun *One Database System* Perencanaan dan Pengendalian Dalam DBMSDA *Eye Click System* tujuan Jangka Menengah (>2 bulan-1 tahun) *Integrasi Full One Database* Perencanaan dan Pengendalian Dalam DBMSDA *Eye Click System* dengan Si-Encang & *E-Money* Kota Bekasi. Tujuan Jangka

Panjang (>1 tahun) Integrasi *One Database* Perencanaan dan Pengendalian Dalam DBMSDA *Eye Click System* pada Sistem Informasi dan *Monitoring*.

Adapun yang mendasari ide inovatif pemanfaatan SAP dalam tata kelola anggaran dan kegiatan di lingkungan DBMSDA Kota Bekasi, adalah :

1. Pemantauan perkembangan fisik dan keuangan yang ada saat ini belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi;
2. PPK di lingkungan DBMSDA Kota Bekasi melaksanakan kegiatan lebih dari satu kegiatan dimana pada masing-masing kegiatan terdapat lebih dari satu paket pekerjaan dengan jenis pekerjaan yang berbeda, banyaknya paket pekerjaan yang tersebar lebih dari satu lokasi mengakibatkan PPK kesulitan dalam melakukan pengawasan dan kontrol terhadap hasil pekerjaan penyedia dimana hal ini sangat mempengaruhi *progress* dan laporan realisasi fisik dan keuangan pada tiap tahun anggaran berjalan tidak sesuai dengan Rencana Umum Pengadaan (RUP) dan Rencana Penyerapan Anggaran (RPA) yang ditetapkan;

B. TUJUAN

Tujuan Inovasi Daerah Tujuan Jangka Pendek (2 bulan), yaitu membangun *One Database System* Perencanaan dan Pengendalian Dalam DBMSDA *Eye Click System*
Tujuan Jangka Menengah (1 tahun) Integrasi *One Database* Perencanaan dan Pengendalian Dalam DBMSDA *Eye Click System* pada Sistem Informasi dan *Monitoring* Kota Bekasi.

C. MANFAAT

Manfaat Yang Diperoleh Manfaat *internal* bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air adalah :

1. Tersedianya digital data dan informasi *valid* dan akurat;
2. Terjaganya arsip data dan informasi DBMSDA dari kerusakan atau kehilangan;
3. Aksesibilitas yang tidak terbatas ruang dan waktu sehingga lebih efektif dan efisien;
4. *Fast respon* terhadap permintaan, penelusuran, pencarian dan pengolahan data oleh *stakeholder* yang membutuhkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, *monitoring* dan pengendalian seluruh kegiatan atau program pembangunan baik yang telah, sedang dan akan dilaksanakan;
5. Membantu percepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program pembangunan;

6. Meningkatkan kinerja tim dengan *fast respon* serta *tracking* data Efisiensi dan efektifitas dalam hal waktu, tenaga, dan biaya karena dapat mempersingkat waktu penyampaian atau redistribusi surat menyurat dan mengurangi penggunaan kertas serta sebagai antisipasi dokumen rusak atau hilang.

Adapun, manfaat *eksternal*, adalah :

1. Percepatan pelayanan data dan informasi bagi OPD atau masyarakat yang membutuhkan;
2. Memberikan kemudahan dalam sinergitas perencanaan dan pengendalian antar OPD;
3. Mensukseskan program pemerintah dalam reformasi birokrasi dan pelaksanaan *go green*;
4. Mewujudkan Kota Bekasi sebagai *Smart City*.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tahapan	April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba												

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Arus informasi kerja sistem terdiri dari arus informasi *progress* realisasi fisik dan arus informasi penagihan pembayaran pekerjaan ;

Pada arus informasi *progress* realisasi fisik penyedia jasa melakukan *input* data realisasi fisik pekerjaan melalui aplikasi pada *website* dan hasil input data yang masuk akan dilakukan koreksi dan *verifikasi* oleh konsultan pengawas, tim teknis dan PPK. *Input* data harus dilampirkan data pendukung antara lain laporan fisik, foto dokumentasi, posisi pekerjaan dan dokumen lain yang terkait. Jika *input* data sudah di *verifikasi* maka penyedia dapat menginput kembali data secara berkala ;

Pada arus informasi penagihan pembayaran pekerjaan, penyedia jasa melakukan *input* data pekerjaan dengan *men-download* format berita acara melalui aplikasi pada *website* dan hasil input data yang masuk akan dikoreksi dan di *verifikasi* oleh konsultan pengawas, tim teknis dan PPK. Jika data yang disampaikan sudah di *verifikasi* maka penyedia jasa dapat melakukan penarikan pembayaran ke bagian keuangan dengan melampirkan berita acara dan laporan *progress* fisik serta dokumen pendukung terkait ;

Pada sistem dilengkapi dengan pemetaan interaktif yang dapat menunjukkan posisi pekerjaan dengan dilengkapi informasi foto dan keterangan yang diperlukan. Selain itu terdapat pula menu forum dimana menu ini tidak hanya sebagai media obrolan antara penyedia jasa dengan tim teknis tetapi juga dilengkapi dengan fitur untuk melampirkan berkas;

Konsultan pengawas, tim teknis dan PPK melakukan *verifikasi* data yang diberikan penyedia jasa pada tiap-tiap tahapan dan berdasarkan pengujian *verifikasi* terhadap sistem maka dapat diketahui hasil dari pengujian *verifikasi* sistem yang dilakukan pada masing-masing *user* dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Tim teknis dapat dengan segera memperoleh informasi pelaksanaan pekerjaan yang sedang berjalan;
- Kemudahan dalam manajemen dokumen yang diperoleh dari penyedia jasa kedalam satu *server* sehingga akan lebih mudah dalam melakukan pencarian dan pemanggilan data jika diperlukan;
- PPK dapat memperoleh informasi dengan cepat sehingga dapat dengan cepat memberikan keputusan dan solusi jika ada permasalahan yang terjadi;

- Rekam jejak penyedia jasa dalam pekerjaan dapat menjadi indikator penilaian kinerja penyedia oleh PPK;
- *Monitoring* terhadap pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan melalui sistem;
- Penyedia jasa dapat memantau perkembangan pengajuan pembayaran hasil pekerjaan;
- Pengoperasian lebih mudah;
- Sistem informasi sesuai dengan kebutuhan DBMSDA Kota Bekasi.

Pemanfaatan SAP dalam tata kelola anggaran dan kegiatan DBMSDA Kota Bekasi dalam rangka optimasi pelaksanaan *e-government*; optimasi *monitoring*, evaluasi dan pelaporan; dan optimasi akuntabilitas kinerja dimana hal ini sebagai bagian dari implementasi penanganan terhadap Isu Strategis Pembangunan Kota Bekasi 2018 -2023 di antaranya adalah terkait Isu Peningkatan Pelayanan Umum yang menjadi salah satu Indikator capaian Target Daerah TPB/SDGs Kota Bekasi Nomor 9, yaitu Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Pemanfaatan SAP dalam tata kelola anggaran dan kegiatan DBMSDA Kota Bekasi salah satu upaya implementasi terkait peningkatan pelayanan umum di Kota Bekasi dimana hal ini sejalan dengan salah satu dari enam isu strategis pembangunan Jawa Barat, yaitu penguatan reformasi birokrasi, meliputi optimasi pelaksanaan *e-government*; optimasi *monitoring*, evaluasi dan pelaporan; dan optimasi akuntabilitas kinerja.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Pengembangan DBMSDA *Patriot Eye Click* melalui pemanfaatan SAP (*System Application Processing*) berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) sebagai kebutuhan khusus dan inovasi bagi DBMSDA Kota Bekasi dalam tata kelola anggaran dan kegiatan khususnya *monitoring* pelaksanaan kegiatan di lingkungan DBMSDA Kota Bekasi dengan sasaran yaitu berupa kemudahan akses informasi dalam penyediaan serta penyajian data *progress* perkembangan fisik dan keuangan, data kontrak, data penyedia jasa, data pengelola kegiatan, dokumentasi dan pelaporan secara *real time* dimana semua pihak yang terlibat langsung dapat

memasukan data secara tepat serta dapat membantu pengguna anggaran dan pengelola kegiatan dalam hal pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. *Output* atau keluaran yang dihasilkan berupa *update* Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan secara *real time* dengan kemudahan akses data dan informasi (*by desktop atau mobile*) dan dapat terintegrasi dengan *Government Resource Management Systems* (GRPMS) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi.

B. DESAIN INOVASI

Arus informasi kerja sistem terdiri dari arus informasi progres realisasi fisik dan arus informasi penagihan pembayaran pekerjaan. Pada arus informasi *progress* realisasi fisik penyedia jasa melakukan input data realisasi fisik pekerjaan melalui aplikasi pada *website* dan hasil input data yang masuk akan dilakukan koreksi dan *verifikasi* oleh konsultan pengawas, tim teknis dan PPK. Input data harus dilampirkan data pendukung antara lain laporan fisik, foto dokumentasi, posisi pekerjaan dan dokumen lain yang terkait. Jika *Input* data sudah di *verifikasi* maka penyedia dapat menginput kembali data secara berkala.

Pada arus informasi penagihan pembayaran pekerjaan, penyedia jasa melakukan *input* data pekerjaan dengan *men-download* format berita acara melalui aplikasi pada *website* dan hasil input data yang masuk akan dikoreksi dan diverifikasi oleh konsultan pengawas, tim teknis dan PPK. Jika data yang disampaikan sudah di *verifikasi* maka penyedia jasa dapat melakukan penarikan pembayaran ke bagian keuangan dengan melampirkan berita acara dan laporan *progress* fisik serta dokumen pendukung terkait.

Pada sistem dilengkapi dengan pemetaan interaktif yang dapat menunjukkan posisi pekerjaan dengan dilengkapi informasi foto dan keterangan yang diperlukan. Selain itu terdapat pula menu forum dimana menu ini tidak hanya sebagai media obrolan antara penyedia jasa dengan tim teknis tetapi juga dilengkapi dengan fitur untuk melampirkan berkas. Konsultan Pengawas, tim teknis dan PPK melakukan *verifikasi* data yang diberikan penyedia jasa pada tiap-tiap tahapan dan berdasarkan pengujian *verifikasi* terhadap sistem maka dapat diketahui hasil dari pengujian *verifikasi* sistem yang dilakukan pada masing-masing *user*.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari. Hasil inovasi *Output* Awal Tersedianya *One Database System*, yaitu Informasi awal berupa konten dan data.

BAB III

PENUTUP

Strategi keberlanjutan inovasi pemanfaatan SAP ini adalah penetapan kebijakan penggunaan dan pemberdayaan inovasi sebagai penunjang kinerja perangkat daerah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berikut penetapan komponen pendukungnya yaitu pengelola data, perlengkapan penunjang dan anggaran.

Dengan adanya kebijakan tersebut maka pemberdayaan SAP dapat menjadi indikator penunjang dalam hal pengelolaan program dan kegiatan mulai dari perencanaan anggaran sampai dengan evaluasi anggaran.

Pemangku kepentingan yang terlibat dalam inovasi pemanfaatan SAP ini, adalah :

- Pengguna Anggaran, sebagai pembuat keputusan terkait keberlanjutan inovasi ini;
- Pejabat Pembuat Komitmen, sebagai pengguna inovasi;
- Tim *Monitoring* dan Pelaporan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah yang memonitor dan mengevaluasi konsistensi komitmen pemanfaatan inovasi ini;
- Tim Perencanaan Perangkat Daerah yang menganalisis dan mengidentifikasi pemanfaatan SAP sebagai suatu kebutuhan khusus dan inovasi dalam tata kelola anggaran dan kegiatan.



KOTA BEKASI

2024